

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengendalian kualitas produk air minum kemasan botol 1,5L di PT.CCAI Medan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses produksi telah terkendali dengan menggunakan diagram kendali demerit pada iterasi ketiga untuk masing-masing line 1 dan 2.
2. Nilai indeks kapabilitas proses produksi pada line 1 sebesar 0,0633 dan line 2 sebesar 0,52 menunjukkan bahwa meskipun proses produksi sudah terkendali, namun proses masih menghasilkan produk yang kurang sesuai dengan spesifikasi. Tetapi pada akhirnya semua produk cacat yang dihasilkan, akan langsung dibuang dan tidak dipasarkan. Hal ini karena PT.CCAI selalu menjaga kualitas produk yang terbaik.
3. Untuk jenis cacat pada line 1 dan 2, dapat diketahui bahwa 20% total jenis cacat, diperoleh 1 jenis cacat yang merupakan 80% kecacatan dari keseluruhan proses produksi. Jenis cacat tersebut adalah *filling height*.
4. Faktor-faktor yang menyebabkan jenis cacat *filling height* antara lain hasil bowling yang tidak sempurna, bagian crown yang reject, supply angina yang kurang, longgar dan tidak semua operator memahami menggunakan mesin sesuai prosedur.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Karyawan diharapkan dapat lebih mengetahui prosedur dari perusahaan dengan mengadakan pelatihan untuk para karyawan.

2. Perlu dilakukan evaluasi sehingga dapat memperkecil jumlah produk cacat, proses sehingga selalu dalam keadaan terkendali.
3. Perlu dilakukan pemeriksaan ulang terhadap mesin produksi untuk mengetahui bagian mesin yang sudah mulai rusak/tidak dapat digunakan lagi.

